

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGI PADA SANTRI MADRASAH
ALIYAH SWASTA RUHUL ISLAM ANAK BANGSA ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MIA ARSALIA
NIM. 180901113**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGI PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH SWASTA RUHUL ISLAM
ANAK BANGSA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Mia Arsalia
180901113**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**


**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201**

AR - RANIRY

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGI PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH SWASTA RUHUL
ISLAM ANAK BANGSA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Mia Arsalia

180901113

Pembimbing I


(Prof. Dr. Safiqsyah, S.Ag., M.Si)
NIP. 19700420199703001

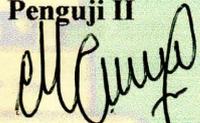
Pembimbing II


(Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NIDN. 2009028201

Penguji I


(Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si)
NIP. 199010312019092014

Penguji II


(Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NIDN. 2002119002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi


(Prof. Dr. Muslim, M.Si)
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Arsalia
NIM : 180901113
Jenjang : Strata satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini belum terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 12 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Mia Arsalia
NIM.180901113

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kesejahteraan Psikologi pada Santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar**”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Abu dan Umi yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan penulis hingga sampai detik ini. Terima kasih juga yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku Pembimbing I peneliti yang telah banyak membantu dan juga mendorong serta memberikan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs.Nasruddin,M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa sehingga peneliti lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga penguji I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Penasehat Akademik yang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswanya.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II saya yang juga telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini dengan maksimal sejak dimulai sampai dengan selesai.
9. Ibu Marina Ulfah, S.Psi.,M.Psi, Psikolog selaku penguji II saya yang juga telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi ini dengan maksimal sejak dimulai sampai dengan selesai

10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada kedua Umi dan Abu saya bapak Ridwan dan ibu Fauziah M. Jafar serta kakak dan abang peneliti yaitu Marlisa Prayustu S.Sos, Cut Berliana, S.Ars, Daniel Rizky, dan Alfa Hidayat yang selalu memberi dukungan, hiburan dan kepercayaan kepada saya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
12. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya Mona Humaira, S.Psi, Raudhatul Jannah, S.Psi, Ermalinda, S.Psi dan seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Unit 4 angkatan 2018 yang sudah kita lalui bersama, setiap emosi yang kita rasakan bersama, kebahagiaan, kesedihan, keluhan dan air mata, mulai dari semester satu yang awalnya hanya partner kerja kelompok hingga menjadi partner segalanya saat di perkuliahan, sampai dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu membantu, menguatkan dan memberikan hal positif kepada peneliti dari awal sampai di tahap akhir penyelesaian skripsi.
13. Terimakasih kepada guru-guru saya di RIAB yaitu Bapak Riadhi, S.Pd., M.Pd, selaku kepala Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar, Ibu Yusmaniar S.Pd, Ibu Umaini, S.Pd, para jajaran guru dan asatidzah yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu
14. Terima kasih kepada para Majjanin ku tersayang (Mahasiswa Al-Ahgaff leting 2019) khusus nya kepada Kak Ulfa, Zahra, Kak Nisa, Risa, Fatimah Alaydrus, dan teman-teman di Al-Ahgaff lainnya yang banyak memberikan doa, dukungan, dan pencerahan ketika peneliti mulai letih dengan perjuangan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada adik-adik santri MAS RIAB yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan

dan kebbaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Desember 2024
Mengetahui,

Mia Arsalia



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesejahteraan Psikologi	17
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologi.....	17
2. Aspek- Aspek Kesejahteraan Psikologi.....	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologi.....	23
B. Kecerdasan Spiritual	25
1. Pengertian.Kecerdasan Spiritual.....	26
2. Aspek- Aspek Kecerdasan Spiritual.....	27
C. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kesejahteraan Psikologi.....	32
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Peneltiaan.....	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
D. Subjek Penelitian	38
1. Populasi	39
2. Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Alat Ukur Penelitian.....	41
2. Uji Validitas.....	50
3. Uji Daya Beda Aitem	53
4. Uji Reliabilitas	58

F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Proses Pengolahan Data.....	60
2. Uji Prasyarat.....	61
3. Uji Hipotesis.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

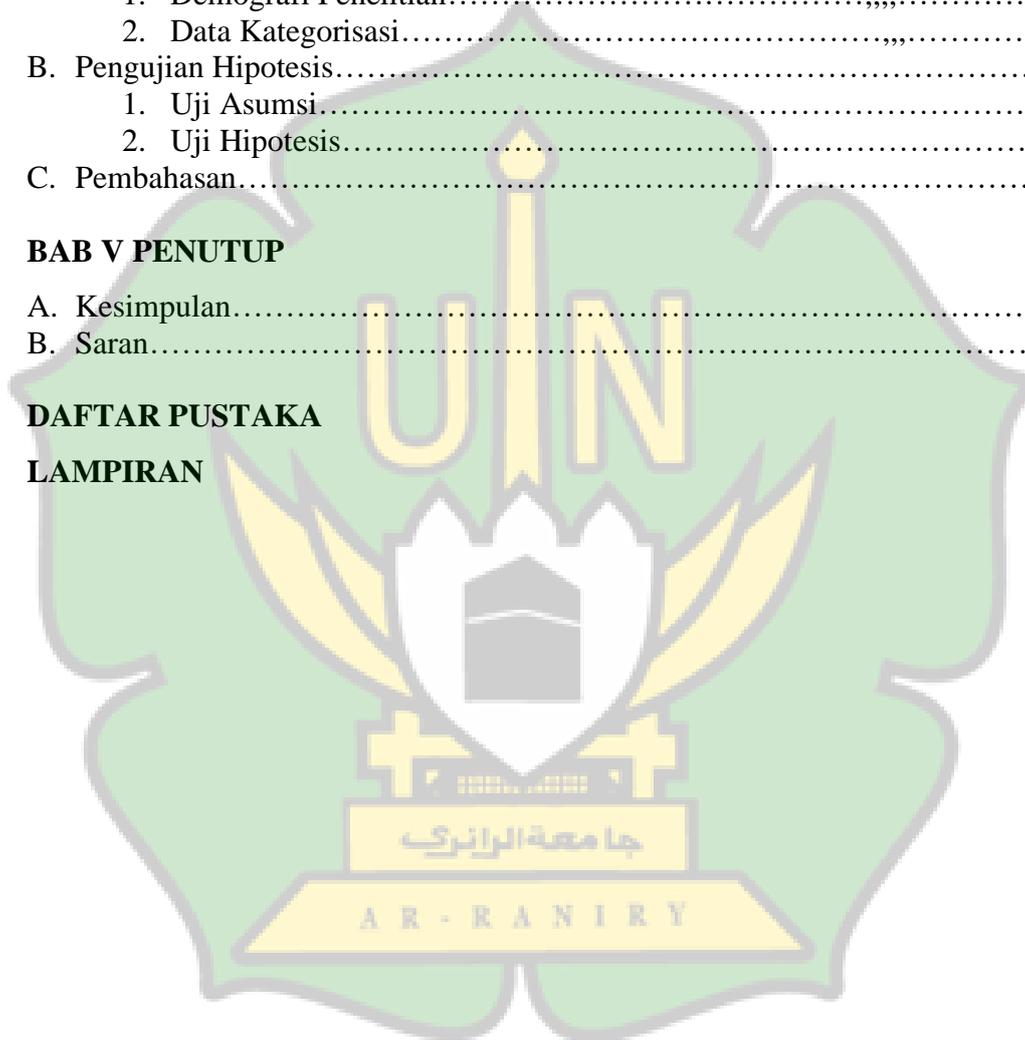
A. Deskripsi Data Penelitian.....	64
1. Demografi Penelitian.....	65
2. Data Kategorisasi.....	66
B. Pengujian Hipotesis.....	72
1. Uji Asumsi.....	72
2. Uji Hipotesis.....	73
C. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

3.1	Skor Item Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	39
3.2	Blue Print Skala Kecerdasan Spiritual	41
3.3	Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologi.....	44
3.4	Koefisien CVR Skala Kecerdasan Spiritual	45
3.5	Koefisien CVR Skala Kesejahteraan Psikologi	46
3.6	Uji Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Spiritual.....	40
3.7	Blue Print Akhir Skala Kecerdasan Spiritual.....	47
3.8	Uji Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Psikologi	47
3.9	Blue Print Akhir Skala Kesejahteraan Psikologi.....	48
4.1	Data Demografi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	64
4.2	Data Demografi Penelitian Berdasarkan Alamat	65
4.3	Data Demografi Penelitian Berdasarkan Kelas	66
4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala kecerdasan Spiritual	68
4.5	Kategorisasi Skala Kecerdasan Spiritual.....	69
4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Psikologi	60
4.7	Kategorisasi Skala Kesejahteraan Psikologi.....	71
4.8	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	72
4.9	Hasil Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	72
4.10	Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	73

جامعة الرازي
AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Kerangka Konseptual*.....



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran II Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran III Surat Izin Penelitian Dari Tempat Penelitian
- Lampiran IV Kuesioner Tryout Skala Kecerdasan Spiritual dan Kesejahteraan Psikologi
- Lampiran V Tabulasi Data Tryout Skala Kecerdasan Spiritual dan Kesejahteraan Psikologi
- Lampiran VI Hasil Analisis Statistik Tryout
- Lampiran VII Kuesioner Penelitian Skala Kecerdasan Spiritual dan Kesejahteraan Psikologi
- Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian Skala Kecerdasan Spiritual dan Kesejahteraan Psikologi
- Lampiran IX Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
- Lampiran X Daftar Riwayat Hidup Peneliti



HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGI PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH SWASTA RUHUL ISLAM ANAK BANGSA KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologi tidak hanya milik orang dewasa namun semua orang mengalami masa perkembangan dan dapat merasakannya. Demikian juga dengan remaja yang masih berstatus santri dalam dunia pendidikan, kesejahteraan psikologi menjadi penting bagi santri karena akan memberikan dampak yang positif untuk proses belajar bagi santri tersebut. Santri yang masih dalam masa perkembangan remaja akan sejahtera secara mental ketika individu tersebut menjalani kehidupannya di sekolah dengan menjalin hubungan pertemanan kepada santri lain tanpa menciptakan permusuhan dan santri secara sadar dapat mengatur tingkah lakunya sendiri sehingga sesuai dengan lingkungan dimana ia belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan kesejahteraan psikologi pada santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah 895 santri yang mondok di Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 205 santri yang sedang melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar. Instrumen penelitian menggunakan skala kecerdasan spiritual dari teori Danah Zohar dan kesejahteraan psikologi dari teori Ryff yang dibagikan dalam bentuk skala penelitian. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kesejahteraan psikologi pada santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r=0,583$ $p=0,000$ ($p<0,05$). Artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, semakin tinggi santri memiliki kecerdasan spiritual maka tingkat kesejahteraan psikologi akan meningkat sebaliknya jika santri memiliki kecerdasan spiritual yang rendah maka tingkat kesejahteraan psikologi akan menurun.

Kata kunci : Kecerdasan Spiritual, Kesejahteraan Psikologi, dan Santri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTELLIGENCE QUOTIENT AND
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH
SWASTA RUHUL ISLAM ANAK BANGSA ACEH BESAR**

ABSTRACT

Psychological well being is not only exercised by adults but also by everyone during their developmental stages. This also applies to adolescents who are students in the educational world. Psychological well being is important for students because it will have a positive impact on their learning process. Adolescents who are still in their developmental stage will achieve mental well being when they live their lives at school, building friendship with other students without creating conflicts, and consciously managing their behavior in accordance with the environment in which they are learning. This research aims to understand the relationship between spiritual intelligence and psychological well being in the students of Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar regency. The population in this study was 895 students who boarded in Madrasah. The technique for determining the sample in this research uses the technique of stratified proportioned random sampling technique. The sample in this study was 205 students who were continuing their studies in Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar regency. This research instrument uses a spiritual intelligence from danah Zohar's theory and psychological well being from Ryff's theory, The data analysis method in this study used Pearson's product moment correlation analysis. The results show a very significant positive between spiritual intelligence and psychological well being among the students of Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa aceh Besar regency, with a correlation coefficient value of $r=0,583$ $p=0,000$ ($p<0,05$). That's means the hypothesis in this research is accepted. The higher spiritual intelligence of students the level of psychological well being will increase. Conversely, if the students have low spiritual intelligence, the level of psychological well being will decrease

Key words: Intelligence Quotient, Psychological Well-Being, and Students

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja berpikir secara abstrak akan lebih banyak menimbulkan masalah. Menurut Nursidik, ketidakmampuan remaja dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dapat menyebabkan kegagalan dalam studi, penyimpangan perilaku sampai kriminalitas dan lain sebagainya. Kegagalan tersebut dapat berdampak pada kesehatan mental remaja seperti depresi, rasa cemas, rasa takut hiperaktif dan lain-lain (Martin, 2018).

Menurut Santrock, dalam bukunya *Adolescence* menyatakan bahwa masa remaja bukan masa pemberontakan, penyimpangan, krisis dan penyakit. Masa remaja adalah waktu untuk mengevaluasi, pengambilan keputusan, komitmen dan mencari tempatnya di dunia. Permasalahan yang dihadapi masa remaja bukan dengan teman sebayanya yang remaja butuhkan adalah akses terhadap berbagai peluang yang tepat dan dukungan dari orang yang menyayangi mereka, seperti orang dewasa (Adam, 2019).

Jika menyesuaikan dengan teori Piaget, masa remaja termasuk ke dalam tahap formal operational (11 tahun ke atas). Pada tahap ini, remaja sudah mampu berpikir abstrak. Seperti mereka mampu mengajukan dan menguji hipotesa sampai menghitung konsekuensinya dengan cara memformulasikan semua kemungkinan sehingga didapatkan jawaban yang paling mungkin terjadi. Proses seperti ini dibutuhkan kemampuan analitis dan logis (Nurhayati, 2019)

Semua orang berupaya untuk menciptakan kesejahteraan dalam diri salah satunya sejahtera dalam aspek psikologis. Namun, setiap tahap perkembangan manusia disertai dengan berbagai tuntutan psikologis yang harus dipenuhi, sehingga tidak mudah untuk memenuhi kesejahteraan tersebut. Menurut Hall dalam Santrock, pada tahap perkembangan remaja terjadi banyak pergolakan konflik dan buaian dalam hati. Sehingga dengan mudah ditemui berbagai permasalahan (Ebi Nabilah, 2022)

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia dan memanusiakan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia. Saat ini masih banyak masyarakat yang memahami bahwa pendidikan atau keberhasilan seseorang itu berdasarkan pada *Intelligence Quotient* (IQ) nya. Namun dalam perkembangannya, pengetahuan kecerdasan dalam diri seseorang tidak hanya dinilai berdasarkan *Intelligence Quotient* (IQ)nya saja, melainkan ada beberapa kecerdasan yang dapat menunjang keberhasilan seseorang. Arief Rahman salah seorang tokoh dan pakar pendidikan nasional sebagaimana dikutip oleh Solahudin mengemukakan bahwa keberhasilan seseorang ditentukan hanya 20% oleh kecerdasan pengetahuan *Intelligence Quotient* (IQ) dan 80% kecerdasan yang lain,² salah satunya kecerdasan spiritual (Diana Safitri, 2023).

Dengan berbagai tahapan yang harus dilalui dalam proses perkembangannya, kesejahteraan dalam hidup tetap diinginkan oleh kaum remaja. Salah satu kelompok remaja yang menginginkan kesejahteraan psikologis adalah Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa. Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Kabupaten Aceh Besar. Sudah menjadi keharusan di pesantren santri hidup mandiri, berdampingan dengan banyak orang dan tunduk pada aturan pondok. Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, Madrasah Aliyah Swasta juga berusaha untuk mengembangkan potensi santri dalam aspek psikomotorik dan afektif. Seperti mengembangkan potensi santri dalam bidang seni, adanya peraturan piket sampai hukuman ketika melanggar peraturan dan lain sebagainya. Dengan berbagai kebijakannya, para santri dituntut untuk mengambil keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalah dan dapat berdamai dengan lingkungan sekitar.

Beberapa fakta berkaitan dengan masalah kesejahteraan psikologi menunjukkan seseorang yang memiliki kesejahteraan psikologi yang rendah mudah merasakan depresi. Sebuah kasus yang terjadi pada santri dari pondok pesantren Darul Qiyam Magelang Gontor 6 melakukan bunuh diri di dalam toilet Pesantren pada tanggal 10 Januari 2013 yang diduga mengakhiri hidupnya karena nilai ujiannya rendah (News. Detik.com). dari kasus ini dapat dipahami bahwa : 1) santri tersebut tidak dapat menerima kenyataan bahwa nilainya rendah dan kondisi ini yang membuat dia mengalami depresi. 2) Tidak mampu menerima keadaan dirinya yang memiliki nilai ujian rendah. 3) Tidak memiliki tujuan hidup yang lebih tinggi, karena tujuan

hidupnya hanya memperoleh nilai yang lebih baik dan pada saat ujiannya rendah maka, ia mengakhiri hidupnya. 4) Tidak mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya karena tidak menjadikan nilai ujian sebagai pembelajaran untuk kedepannya agar lebih giat lagi. 5) Tidak mampu mengontrol lingkungan karena bisa saja terjadi bahwa rendahnya nilai yang diperoleh disebabkan tidak mampu mengatur waktu belajar secara baik dan disiplin. Ketidakmampuan santri ini, mengidentifikasikan santri memiliki kesejahteraan psikologi yang rendah.

Rendahnya kesejahteraan psikologi pada santri ini juga ditemukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2017). Dalam penelitiannya ia menemukan terdapat 65 santri PPM di Pesantren Daarut tauhid Bandung, sebanyak 61,5% (40 orang) memiliki kesejahteraan psikologi yang rendah, sebanyak 38,5% (25 orang) santri PPM memiliki kesejahteraan psikologi yang tinggi pada dimensi *environmental mastery*.

Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa atau disingkat MAS RIAB adalah sebuah lembaga pendidikan berasrama modern khusus Tingkat SMA/ MA dengan masa belajar 3 tahun. RIAB didirikan pada tanggal 01 Januari 1997. Sampai tahun 2024 telah menamatkan sebanyak 26 angkatan yang tersebar ke berbagai perguruan tinggi negeri terkemuka nasional dan internasional. RIAB memiliki visi dan misi yaitu mewujudkan pemimpin yang berjiwa islami, cendekiawan serta unggul dalam bidang IMTAQ dan IPTEK dengan harapan agar bisa membetuk Aqidah Islamiyah di kalangan santri, guru, dan pegawai, menjadikan RIAB sebagai motivator pembangunan masyarakat madani yang berbasis qurani. Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa berkomitmen melahirkan kader-kader

penerus cita-cita bangsa yang memiliki integritas keilmuan, kepribadian dan eksis dalam berbagai sektor kehidupan.

Untuk menelaah lebih dalam mengenai kesejahteraan psikologi santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar maka, peneliti melakukan wawancara pada beberapa narasumber yang sedang menjadi santri di salah satu Madrasah yang terletak di Kabupaten Aceh Besar tersebut. Peneliti melakukan proses wawancara pada tanggal 23 April 2024. Berikut ini adalah hasil dari wawancara yang peneliti lakukan bersama 3 santri yang sedang menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar.

Cuplikan Wawancara 1:

“,,,,,,umi yang masukin ana ke pesantren, awalnya mau aja walaupun sebenarnya pengen sekolah di luar. Tapi ya gimana kak, umi minta. Sekarang pun ngejalanin hari-harinya ya terpaksa kak, kesian orang tua udah banyak keluar uang belum lagi hal-hal lain di luar dayah. Tapi, alhamdulillah sekarang ana udah bisa menyesuaikan diri dan belajar untuk menyesuaikan sama peraturan dayah karena banyak dukungan dari guru, ustadzah, dan kakak leting ”, (Wawancara Personal, MJ, 23 April 2024).

Cuplikan Wawancara 2 :

“,,,kegiatan disini ketat kak dan kegiatannya belajar terus terusan non stop terus murajaah hafalan juga wajib disetor sama ustadzah. Santri juga diwajibkan buat shalat 5 waktu berjamaah di mushola dayah, belum lagi kalo udah masuk musim ekskul lain kayak pramuka, khutbatul arasy. Terus kalo kegiatan kami biasanya dari subuh sampai isya kak, terus tidurnya paling jam 10 lewat itu kalo ga ada kena mahkamah kalo ada mahkamah bisa sampe jam 11 atau 12 lewat. Kalau ada santri yang kedapatan langar aturan dayah itu bakalan dikasih hukuman kalon udah parah kali bisa sampe dipanggil orang tua. Kawan seleting ana juga ada beberapa yang udah pindah karena udah ga tahan sama peraturan”. (Wawancara Personal, CVM, 23 April ,2024).

Cuplikan Wawancara 3:

“Semua sulit kak, karena saya masuk kesini awalnya dipaksa orang tua terus apa- apa sendiri, dulu saya terbiasa semuanya dipenuhi sama orang tua, sekarang semua harus mandiri dan terbatas benar-benar mulai hidup dari noll ah kak istilahnya, yang biasanya semua udah terima beres sekarang harus apa- apa sendiri dan itu pun kadang malas juga buat ngelakuin hahaha karena malas kadang suka kena hukuman sama abang-abang organisasi akibat sering ga bersih di lingkungan asrama sama sekolah. Pernah juga kan kak waktu saya kelas XI kan kak saya tidak masuk kelas dan cabut dari sekolah tanpa izin saya pulang ke rumah 3 hari, alasan pulang karena bosan sekolah dan kangen orang tua terus pas balik ke sekolah langsung dipanggil sama guru dan ustadz bagian keamanan karena ketahuan cabut terus kena hukuman dicukur rambut jadi botak, dipejeng depan asrama santriwati dari pagi sampe siang, dan dipanggil orang tua ke sekolah. Itu hal yang paling buat saya malu dan kapok gak mau cabut lagi”. (Wawancara Personal, SY, 23 April 2024).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa santri MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh karena permintaan orang tua. Kondisi ini menggambarkan MJ memiliki kesejahteraan psikologi yang rendah pada dimensi *self acceptance*. Sementara itu berdasarkan pernyataan CVM dan SY dapat dipahami oleh peneliti bahwa padatnya kegiatan di pesantren ini membuat banyak santri tidak mampu mengontrol lingkungannya sehingga melakukan pelanggaran seperti cabut atau pindah sekolah. Kondisi ini menggambarkan santri memiliki kesejahteraan psikologi yang rendah pada dimensi *environmental mastery*.

Selain mewawancarai santri RIAB, peneliti juga mewawancarai salah seorang guru senior dengan inisial YN pada tanggal 23 April 2024. Berikut hasil petikan wawancara tersebut :

“kalau hubungan antar santri ya bagus- bagus aja, tapi kadang ada juga yang marah atau bertengkar disini. Wajarlah namanya juga masih remaja, masih proses cari jati diri dan cari pengalaman di dayah biar ga terlalu monoton hidupnya hahaha. Kadang saya ketawa kalau nanyain kenapa bisa sampe marah marah atau bertengkar rupanya mereka gitu karena ejek-ejekan atau bayar uang kas udah ditagih tapi ga mau bayar. Pokonya ada-ada aja ulah santri disini. Kalau hubungan dengan ustadzah saya ga tau ya, tapi saya pernah dengar ustadzah

sedikit kesal karena pas ngejelesin materi ada yang tidur dikelas mungkin karena beranggapan ga disiplin dan ga menghargai gurunya”.

Dari pertengkaran yang dilakukan oleh santri dan kekecewaan pengajar terhadap santri sebagaimana yang telah dikemukakan pada petikan wawancara di atas, dapat dipahami ada santri yang memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan orang lain dan dapat diasumsikan ada santri yang memiliki kesejahteraan psikologi yang rendah pada dimensi *positive relation with others*.

Kesejahteraan psikologi tidak didapat begitu saja dalam hidup, tetapi didapat dari bagaimana individu itu sendiri melakukan berbagai hal untuk mendapatkannya. Kesejahteraan psikologi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : demografis (usia, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi dukungan sosial, serta kecerdasan spiritual (Ryff, 2002)

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologi sebagaimana dikemukakan diatas, ternyata kecerdasan spiritual merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologi. Amawidyati (2007) menyatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologi adalah kecerdasan spiritual. Hal ini mencakup kecerdasan yang paling penting untuk dimiliki oleh setiap individu agar memiliki kesejahteraan psikologi yang tinggi dan mampu menjalankan ajaran agamanya secara optimal dan maksimal.

Seseorang yang cerdas secara spiritual tidak memecahkan persoalan hidup hanya secara rasional atau emosional saja, mereka memandang permasalahan secara makna dan nilai. Menurut Zohar dan Marshall (2000) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membuat seseorang menempatkan perilaku dan hidup

dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan manusia yang berhubungan dengan nilai spiritual dan makna hidup. Kecerdasan spiritual bersumber dari hati nurani manusia. Menurut Zohar dan Marshall(2000) selaku penemu kecerdasan spiritual mengartikan makna kehidupan merupakan suatu kebutuhan biologis dan psikologis yang harus dipenuhi dalam mencapai kebahagiaan manusia. Kecerdasan spiritual membantu manusia untuk menemukan makna kehidupan. Makna hidup dapat menghantarkan manusia dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan.

Karimah (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Remaja akan mampu meraih kesejahteraan subjektif melalui sumber kesejahteraan subjektif yang benar. Sebab salah satu manfaat dari kecerdasan spiritual untuk berhadapan dengan masalah baik dan jahat, hidup dan mati, dan asal-usul sejati dari penderitaan dan keputusan manusia.

Kecerdasan spiritual dapat membantu seorang remaja untuk menggunakan sumber- sumber spiritual untuk menyelesaikan masalah dan ketidakbahagiaan dalam kehidupan sehingga mampu mencapai kesejahteraan. Sehingga, saat remaja mengalami masalah tidak lantas membuat remaja melakukan perilaku negatif tetapi remaja mampu mengontrol diri agar tetap berbuat baik. Bahkan remaja dapat tetap

merasakan sejahtera walaupun sedang mengalami masalah. (Seftiani dan Herlena, 2018).

Pengaruh antara kecerdasan spiritual dengan kesejahteraan psikologi yang dialami oleh santri di Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar sendiri rata-rata cukup kuat, karena tuntutan peraturan yang diterapkan dalam lingkungan pesantren. Kuatnya kesejahteraan psikologi yang dimiliki sehingga mereka mampu menahan diri untuk membentengi diri dari hal-hal yang negatif sehingga, kesejahteraan psikologi yang baik akan mampu dijalankan dan dicapai dengan baik. Sebaliknya individu yang memiliki kesejahteraan psikologi yang kurang baik akan sulit bahkan gagal untuk mencapai tahap perkembangannya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kecerdasan spiritual dan kesejahteraan psikologi pada santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dan Kesejahteraan Psikologi pada santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis melalui tulisan ini.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang ilmu psikologi positif dan psikologi islam khususnya dilingkup psikologi yang berkaitan dengan kesadaran spiritual dengan kesejahteraan psikologi pada santri Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa kabupaten Aceh Besar, serta dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan penelitian yang serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan, khususnya mereka yang akan meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kesejahteraan psikologi pada santri Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman akan pentingnya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kesejahteraan psikologi sehingga santri Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar bisa memiliki tujuan hidup dan nilai-nilai agama yang baik di kemudian harinya.

b. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orangtua agar lebih memperhatikan santri selama berada di luar pesantren terutama pada kesejahteraan psikologinya.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada masyarakat umum agar dapat memperhatikan para santri di dalam lingkungannya, serta memastikan bahwa santri mendapatkan pengajaran dan bimbingan terkait kecerdasan spiritual yang berdampak bagi kesejahteraan psikologi santri.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki karakteristik yang *relative* sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun demikian, terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, maupun metode analisis data yang digunakan.

Penelitian dari Toyibah dan Sulianti (2017) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Penghafal Al-Quran. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kecerdasan spiritual dan kesejahteraan psikologi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode penelitian, Teknik sampling dan jumlah sampel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan menggunakan teknik sampling berupa analisis data deskriptif

dan inferensial sedangkan peneliti menggunakan *stratified proportioned sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang, penelitian yang akan peneliti lakukan dengan jumlah sampel sebanyak 205 santri. Subjek penelitian, yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah santri penghafal Al-Quran sedangkan subjek yang peneliti akan lakukan adalah santri Ruhul Islam Anak Bangsa yang mondok.

Penelitian dari Tri Na'imah dan Tukiran Tanireja (2017) yang berjudul "*Student Well-being* pada Remaja Jawa" bahwa dimensi spiritual yang ditemukan sebagai sumber kesejahteraan subjektif benar adanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi spiritual berupa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kesejahteraan subjektif seorang siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti yaitu dengan subjek penelitian ini adalah 200 remaja yang berasal dari Jawa, bersekolah di SLTP di Kabupaten Banyumas sedangkan peneliti Santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa kabupaten Aceh Besar.

Penelitian dari Ifah Afifah (2018) dengan judul Kesejahteraan Psikologis ditinjau dari spiritualitas siswa di Lembaga Pendidikan Berbasis Agama Pesantren dan Non Pesantren. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan diantara kedua variabel tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode yaitu metode kuantitatif yang membedakan penelitian ini adalah sedangkan lokasi penelitian dan populasi penelitian, penelitian ini populasinya adalah santri pondok pesantren X di kabupaten Cirebon dan pelajar MAN X Cirebon dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang.

Penelitian terdahulu dari (Isa Almutia, 2019) dengan judul Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kesejahteraan subjektif siswa SMA Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah subjek dan lokasi penelitian yaitu siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 227 siswa.

Penelitian dari Nusaibah Nur Furqani (2021) juga terdapat perbedaan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah subjek penelitian yaitu santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar dengan jumlah sampel sebanyak 205 santri yang terdiri dari 3 tingkatan kelas dengan teknik *stratified proportioned random sampling*.

Selain itu, ditemukan penelitian oleh Mahmuddah (2022) dengan judul Kecerdasan Spiritual sebagai prediktor *Psychological Well Being* pada Ibu rumah tangga di Dusun Kalikatir Wonogiri. Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah populasi dari penelitian ini adalah Ibu Rumah tangga di Dusun Kalikatur, Wonogiri sebanyak 30 sampel. Sedangkan penelitian ini populasi nya adalah santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar dengan jumlah sampel 205 santri yang mondok.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan baik dari segi konteks maupun lokasi

penelitian. Dengan demikian, terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual dengan kesejahteraan psikologi, namun tetap ada perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sejauh penelusuran yang telah peneliti lakukan melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan internet diketahui bahwa belum ditemukan judul yang sama dengan penelitian ini yakni hubungan kecerdasan spiritual dan kesejahteraan psikologi pada santri Madrasah Aliyah Swasta Ruhul Islam Anak Bangsa Kabupaten Aceh Besar.

